

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ukuran perusahaan ialah faktor yang bisa mempengaruhi opini audit *going concern* suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset, total penjualan, rata-rata jumlah penjualan dan rata-rata total aset dari beberapa perusahaan. Aset besar yang dimiliki oleh perusahaan **menunjukkan bahwa** perusahaan mengalami tingkat perkembangan yang baik. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah juga perusahaan memperoleh sumber pendanaan, sehingga perusahaan besar memiliki kepastian kelangsungan hidup yang lebih besar dan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Cecilia Emidarmantri 2018, 4)

Pengusaha mengeluhkan adanya penurunan investasi asing di industri makanan dan minuman. Hal itu turut berdampak pada pertumbuhan di sektor tersebut. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat nilai penanaman modal dalam negeri pada industri makanan minuman selama periode Januari-September tahun ini mencapai Rp 27,92 triliun, atau naik 16 persen bila dibanding periode yang sama pada 2016 senilai Rp 24 triliun. Sementara itu, penanaman modal asing pada sektor industri makanan minuman periode Januari-September tahun ini tercatat senilai USD 1,46 miliar, atau turun 9,8 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai

USD 1,62 miliar. Melihat catatan tersebut, Adhi memproyeksikan pertumbuhan industri makanan dan minuman akan melemah pada tahun ini. Dia berharap pemerintah bisa memberi dukungan agar sektor tersebut bisa kembali bergairah bagi investor asing. (Jawapos.com, 2018)

Memburuknya kondisi perekonomian membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menaksir laba.

Sejumlah emiten industri barang konsumsi terutama makanan dan minuman telah merilis laporan keuangan sepanjang Semester I 2018. Hasilnya cukup beragam di antara emiten barang konsumsi makanan dan minuman, Emiten yang mencatatkan kinerja laba turun yaitu PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ). Perseroan membukukan laba turun 6,27 persen menjadi Rp 359,04 miliar pada semester I 2018 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 383,09 miliar. (Liputan.com, 2018)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar

beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Sektor makanan dan minuman kena imbas paling dalam dari pelemahan rupiah. Pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) turut berdampak ke dunia industri. Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Shinta Kamdani mengatakan, sektor yang kena dampak paling besar adalah sektor berbasis impor. Selain itu, industri yang banyak memiliki utang dalam dollar AS juga terkena imbas. “Sektor makanan dan minuman misalnya, impornya langsung. Jadi terpaksa harus menaikkan harga.” tuturnya. (Kontan.co.id, 2018)

Auditor memiliki peran penting bagi kepentingan investor sebagai pemakai laporan keuangan serta kepentingan manajemen atau perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Peran investor saat ini sangat besar dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan melalui penanaman modal. Selain itu, setiap investor pastinya menginginkan keuntungan dari investasinya, karena salah satu pertimbangan *investor* adalah opini auditor terhadap kelangsungan hidup suatu usaha.

Opini audit *going concern* sangat penting karena sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi. Sebab, ketika seorang *investor* akan melakukan investasi,

investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya. (Nusantaranews.co, 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern*.
2. Pentingnya opini audit terhadap suatu perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas
3. Profitabilitas dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.
4. Ketidakpastian perekonomian memberikan keraguan bagi *investor* dalam menanamkan modal ke perusahaan yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
4. Apakah Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
5. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di simpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
3. Untuk mengetahui apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
4. Untuk mengetahui apakah Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?
5. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, Setidaknya dapat berguna untuk pembaca dan peneliti lain sebagai sumbangan pemikiran dari sudut pandang yang berbeda dan setidaknya membantu memecahkan permasalahan yang terjadi. Pengembangan kualitas opini auditor diharapkan agar dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kualitas.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pihak manapun yang memerlukan. Peneliti berharap agar perusahaan selalu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang dikelolanya dan selalu didukung oleh laporan keuangan yang baik yang telah diberikan opini auditor agar investor mempunyai bahan pertimbangan dalam menetakan tujuan berinvestasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dengan masing-masing bab diuraikan lagi kedalam sub-bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi gambaran umum teori terkait variable independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi Kesimpulan, implikasi dan saran.